

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelengkeng merupakan sejenis tanaman buah-buahan yang berasal dari Asia Tenggara, bukan hanya buahnya saja yang berguna, tetapi kulit, biji dan daunnya berguna. Tanaman ini berasal dari daerah subtropis dan tanaman ini mampu tumbuh dan berproduksi dengan baik di daerah tropis Indonesia. Peningkatan kebutuhan buah di Indonesia mengalami peningkatan, yakni 12 - 15% per tahun, kebutuhan buah nasional mampu mencapai 19,03 juta ton dan 667 ribu ton, hal seperti ini disebabkan karena kualitas buah kelengkeng yang dihasilkan lokal di Indonesia kurang disukai atau diminati oleh masyarakat. Buah dari tanaman kelengkeng yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia memiliki karakteristik daging buah yang tebal dan memiliki ukuran besar (Pham, Herrero, dan Hormaza, 2015).

Pembibitan tanaman kelengkeng dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dapat di perbanyak secara generatif, perbanyak secara generatif yaitu perbanyak yang dilakukan melalui penanaman benih atau biji dari buah kelengkeng. Pemilihan komposisi media tanam yang baik dalam pertumbuhan bibit tanaman kelengkeng merupakan langkah awal untuk memperoleh bibit tanaman yang bermutu tinggi. Media yang baik, harus mampu menjaga kelembapan daerah sekitar akar, penyedia udara yang cukup, air, dan dapat menahan ketersediaan unsur hara dalam jumlah seimbang, hal ini berguna dalam menjamin pertumbuhan akar yang sempurna.

Komposisi media pupuk kandang, sekam padi, dan cocopeat yang dikombinasikan pada tanah, diharapkan dapat memperbaiki sifat dan kekurangan yang dimiliki oleh tanah tersebut, karena mampu menyimpan udara dengan baik, menjaga kelembapan tanah, menjaga C organik dan N pada tanah, serta mampu menjaga tanah tetap gembur. Komposisi tersebut, nantinya akan menjadi media tanam yang berguna dan mampu membantu dalam menunjang keberhasilan pertumbuhan awal bibit tanaman kelengkeng. Penggunaan bahan-bahan organik seperti pupuk kandang, sekam padi, dan cocopeat sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai alternatif media tanam pada pertumbuhan dan perkembangan bibit tanaman kelengkeng.

Kedalaman tanam juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembibitan tanaman kelengkeng. Kedalaman tanam berhubungan dengan vigor benih tanaman, bibit tanaman yang normal dari benih yang memiliki daya tumbuh baik pada kedalaman optimal. Pemilihan penempatan kedalaman tanam yang baik dan tepat, maka akan mampu mempercepat saat munculnya kecambah di atas permukaan tanah, saat jatuhnya kotiledon, saat munculnya daun pertama, meningkatkan tinggi tanaman, persentase tanaman hidup, dan panjang akar tunggang. Nugraheni, Haryanti, dan Prihastanti, (2019) menyatakan dalam penelitiannya, bahwa kedalaman tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkecambahan tanaman, karena kedalaman tanam dapat berhubungan dengan vigor benih tanaman, bibit tanaman yang normal dari benih yang memiliki daya tumbuh baik pada kedalaman optimal, sehingga kedalaman tanam berpengaruh terhadap berat basah, berat kering, dan panjang akar pada tanaman.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar tentang pengaruh utama dalam pemberian komposisi media tanam dan kedalaman tanam yang baik, untuk pertumbuhan awal bibit tanaman kelengkeng.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Apakah komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan awal bibit tanaman kelengkeng ?
- b. Apakah kedalaman tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan awal bibit tanaman kelengkeng ?
- c. Apakah terjadi interaksi antara komposisi media tanam dan kedalaman tanam terhadap pertumbuhan awal bibit tanaman kelengkeng ?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh interaksi dari komposisi media tanam dan kedalaman tanam terhadap pertumbuhan awal bibit tanaman kelengkeng.
- b. Mengetahui pengaruh dari komposisi media tanam terhadap pertumbuhan awal bibit tanaman kelengkeng.
- c. Mengetahui pengaruh dari kedalaman tanam terhadap pertumbuhan awal bibit tanaman kelengkeng.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar dalam menentukan penggunaan komposisi media tanam dan kedalaman tanam yang baik untuk pertumbuhan awal bibit tanaman kelengkeng.